**SKRIPSI**

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB UNTUK MEMUDAHKAN LAPORAN**

**KE TINGKAT KECAMATAN DI DESA CENGAL**

**(Studi Kasus: Desa Cengal)**



Disusun oleh:

**Nama : Iik Muspik Amrulloh**

**NIM : 41.15.3433**

**Konsentrasi : Rekayasa Perangkat Lunak**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**(STMIK) IKMI CIREBON**

**2020**

**SKRIPSI**

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB UNTUK MEMUDAHKAN LAPORAN**

**KE TINGKAT KECAMATAN DI DESA CENGAL**

**(Studi Kasus: Desa Cengal)**

**WEB-BASED DATA POPULATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM FOR EASY REPORTING TO THE DISTRICT LEVEL**

**IN CENGAL VILLAGE**

**(Case Study: Cengal Village)**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

# HALAMAN JUDUL



Disusun oleh:

**Nama : Iik Muspik Amrulloh**

**NIM : 41.15.3433**

**Konsentrasi : Rekayasa Perangkat Lunak**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER**

**(STMIK) IKMI CIREBON**

**2020**

# HALAMAN PENGESAHAN

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN**

**BERBASIS WEB UNTUK MEMUDAHKAN LAPORAN**

**KE TINGKAT KECAMATAN DI DESA CENGAL**

*****WEB-BASED DATA POPULATION MANAGEMENT INFORMATION***

***SYSTEM FOR EASY REPORTING TO THE DISTRICT LEVEL***

***IN CENGAL VILLAGE***

Dipersiapkan dan Disusun oleh

**Iik Muspik Amrulloh**

**41.15.3433**

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi  
Program Studi Teknik Informatika  
STMIK IKMI Cirebon  
pada hari Nama Hari, tanggal ujian skripsi

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Cirebon, tanggal ujian skripsi  
**Ketua**

**Dr. Dadang Sudrajat, S.Si, M.Kom**

**NIK.**

# HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN**

**BERBASIS WEB UNTUK MEMUDAHKAN LAPORAN**

**KE TINGKAT KECAMATAN DI DESA CENGAL**

**WEB-BASED DATA POPULATION MANAGEMENT INFORMATION**

**SYSTEM FOR EASY REPORTING TO THE DISTRICT LEVEL**

**IN CENGAL VILLAGE**



Dipersiapkan dan Disusun oleh

**Iik Muspik Amrulloh**

**41.15.3433**

Telah Diujikan dan Dipertahankan dalam Sidang Ujian Skripsi  
Program Studi Teknik Informatika   
STMIK IKMI Cirebon  
pada hari NamaHari, tanggal ujian skripsi

**Pembimbing I Ketua Tim Penguji**

**Nama Pembimbing Nama Ketua Tim Penguji**

**NIDN. NIDN. 0**

**Anggota Tim Penguji**

**Pembimbing II**

**Nama Pembimbing Nama Anggota Penguji**

**NIDN. NIDN**

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan

untuk memperoleh gelar Sarjana Komputer

Cirebon, tanggal ujian skripsi  
**Ketua STMIK IKMI Cirebon**

**Dr. Dadang Sudrajat, S.Si, M.Kom.**

**NIK.**

# HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

**Nama mahasiswa : Iik Muspik Amrulloh**

**NIM : 41.15.3433**

**Konsentrasi : Rekayasa Perangkat Lunak**

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

**Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Berbasis Web Untuk Memudahkan Laporan Ke Tingkat Kecamatan Di Desa Cengal**

Dosen Pembimbing Utama : Nama Dosen

Dosen Pembimbing Pendamping : Nama Dosen

1. Karya ilmiah ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STMIK IKMI Cirebon maupun di Perguruan Tinggi lainnya
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Tim Dosen Pembimbing
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab STMIK IKMI Cirebon
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi

Cirebon, tanggal ujian skripsi

Yang Menyatakan,

*Meterai Asli*

*Rp 6.000*

Iik Muspik Amrulloh

# HALAMAN PERSEMBAHAN

(Bila ada) Halaman ini berisi kepada siapa Skripsi dipersembahkan. Ditulis dengan singkat, resmi, sederhana, tidak terlalu banyak, serta tidak menjurus ke penulisan informal sehingga mengurangi sifat resmi laporan ilmiah.

# HALAMAN MOTTO

(Bila ada) Motto harus dituliskan dengan singkat, resmi, sederhana, tidak terlalu banyak, serta dapat diambil dari kata mutiara, ungkapan tokoh, atau Kitab Suci. Motto yang terlalu panjang justru cenderung tidak diperhatikan.

# KATA PENGANTAR

Assalamu’alaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kami kemudahan sehingga kami dapat menyelesaikan proposal ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya kami tidak akan sanggup untuk menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta kita yaitu Nabi Muhammad SAW yang kita nanti-natikan syafa’atnya di akhirat nanti.

Proposal Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib mahasiswa untuk dapat melanjutkan penyusunan Skripsi di Jurusan Teknologi Informasi Jenjang Sarjana (S1) STMIK IKMI Cirebon. Sejauh ini penulis menyadari sepenuhnya, bahwa masih sangat banyak kekurangan pada penulisan proposal ini, di karenakan terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki.

Dalam penyusunan Proposal ini, penulis mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Dadang Sudrajat, S.Si., M.Kom, selaku Ketua STMIK IKMI Cirebon.
2. Bapak Dian Ade Kurnia, M.Kom., selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik, Riset dan Inovasi sekaligus Ketua Program Studi Teknik Informatika STMIK IKMI Cirebon.
3. Ibu Dra. Nining R., M.Si., selaku Wakil Ketua II Bidang keuangan STMIK IKMI Cirebon.
4. Bapak H. Eka Jayawangsa, BBA., selaku Wakil Ketua III bidang kerja sama dan kemahasiswaan STMIK IKMI Cirebon.
5. Bapak Nana Suarna, M.Kom sebagai Reviewer Proposal Skripsi Program Studi Teknik Informatika
6. Ibunda Tuti Imayati dan Ayahanda Surahman yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil. Terimakasih atas doa, dukungan, kesabaran serta kasih sayangnya.
7. Teman-temanku dan seluruh pihak yang telah sudah membantu, terimakasih banyak.

Akhir kata tiada gading yang tak retak, begitu juga dengan penyusunan Proposal Skripsi ini. Dan penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penulisan laporan yang lebih baik lagi. Semoga Proposal Skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca. Amin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Cirebon, tanggal bulan tahun

Penulis

# DAFTAR ISI

# DAFTAR TABEL

# DAFTAR GAMBAR

# DAFTAR ISTILAH

(Jika ada)

# ABSTRAK

Pengolahan data kependudukan merupakan suatu kegiatan utama yang dilakukan oleh Seksi Pemerintahan Desa Cengal Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka secara berkesinambungan. Dimana sistem yang sedang berjalan sering menemukan kesulitan pada saat melakukan pencarian data penduduk, ditemukannya duplikasi data akibat dari pendataan penduduk yang terurut serta terjadinya kerusakan dan kehilangan data akibat dari media penyimpanan yang ada hanya dalam bentuk dokumen. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk merancang sebuah aplikasi pengolahan data kependudukan di desa Cengal. Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode waterfall dengan script PHP dan MYSQL sebagai pengelola basis datanya. Dirancang dan dibangunnya aplikasi data kependudukan ini diharapkan dapat membantu mempermudah pencarian data penduduk dan pengolahan data penduduk mengenai kelahiran, kematian, pendatang dan pindah, mengurangi terjadinya kerusakan dan kehilangan data penduduk karena media penyimpanan yang berupa dokumen dan dapat mempersingkat waktu dalam operasional. Dengan adanya media penyimpanan berupa database yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja seksi pemerintahan dalam melayani dan menyajikan informasi kependudukan kepada masyarakat agar lebih baik, cepat dan aplikasi yang digunakan dapat memberikan kemudahan kepada pengguna (user).

Kata kunci : Sistem Informasi, Kependudukan, PHP dan MySQL.

# *ABSTRACT*

Processing of population data is a major activity carried out by the Government Section of Cengal Village, Maja Subdistrict, Majalengka Regency on an ongoing basis. Where the current system often finds difficulties when searching for population data, duplication of data is found as a result of sequential population data collection and damage and loss of data resulting from the storage media that is only in the form of documents. The purpose of this research is to design a population data processing application in Cengal village. The system development method used is the waterfall method with PHP and MYSQL scripts as the database manager. The design and construction of this population data application is expected to help facilitate the search for population data and the processing of population data regarding births, deaths, migrants and relocation, reducing the occurrence of damage and loss of population data due to documentary storage media and can shorten time in operations. With a good database storage media is expected to improve the performance of the government section in serving and presenting population information to the public so that it is better, faster and the application used can provide convenience to the user (user).

Keywords: Information Systems, Population, PHP and MySQL.

# BAB I PENDAHULUAN

## **Latar Belakang Masalah**

|  |
| --- |
| Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi, kebutuhan sistem informasi mencakup kesegala bidang termasuk instansi pemerintahan di kelurahan. Teknologi tinggi menciptakan sistem informasi untuk mempermudah pengolahan data yang sangat berpengaruh dalam efisiensi dan efektivitas kerja, meningkatkan kinerja pemerintah daerah dan mengoptimalkan pelayanan masyarakat,seperti halnya dengan pencatatan kependudukan. Pencatatan penduduk di Balai Desa Cengal masih menggunakan sistem manual, segala bentuk kejadian lahir, kematian, pindah dan datang masih tercatat dalam buku register kelurahan. Sehingga di perlukan adanya aplikasi mengenai data kependudukan agar tidak memakan waktu dalam proses perubahan data tersebut.  Menurut Yunita Fujiyati dan Sukadi sistem informasi merupakan sebuah sistem yang terdiri atas rangkaian subsistem informasi terhadap pengolahan data untuk menghasilkan berbagai informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan .[1]  Menurut Didin Supardin dan Bunyamin penduduk adalah orang yang menetap didaerah tersebut dan secara hukum berhak tinggal didaerah tersebut dan mempunyai surat resmi sebagai warga”. Sedangkan kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya, agama, serta lingkungan. [2]  Penelitian mengenai rancang bangun sistem informasi berbasi web sudah pernah di publikasikan oleh Tantik Sumarlin, Ahmad Zainudin pada tahun 2014 yang berjudul Visualisasi Sistem Informasi Manajemen Kependudukan berbasis Web 3 (Studi Kasus : Kantor Desa Pringsari), adapun penyebab dilakukannnya penelitian ini disebabkan karena rendahnya kepedulian masyarakat dalam hal kependudukan dan kurang disiplinnya aparat desa dalam pencatatan kependudukan. Hal ini menyebabkan data kependudukan dari tahun ke tahun kurang akurat. Pada penelitian ini Metode yang digunakan adalah Research and Development. Sistem ini dirancang untuk pencatatan dan pengolahan data penduduk.[3]  Penelitian mengenai sistem informasi data kependudukan sudah pernah dipublikasikan oleh Suryo Mulyawan, Oky dan Kurniawan teguh mahasiswa Universitas Diponegoro yang berjudul “sistem informasi pencatatan data warga kelurahan berbasis mobile”, adapun penyebab dilakukan nya penelitian ini disebabkan karena pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan secara manual yang memiliki berbagai hambatan dan keakuratan. Proses pengembangan sistem informasi ini menggunakan tahapan system development life cycle (SDLC) dengan metode waterfall. Diharapkan setelah sistem diimplementasikan akan membantu pekerjaan manusia dalam melakukan pencatatan dan pengolahan data, sehingga pencatatan dan pengolahan data lebih efisien, akurat dan mudah diakses.[4]  Dari kedua penelitian yang telah dipaparkan sangat relevan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu melakukan penelitian terhadap pengolahan data kependudukan. Selain mengolah data kependudukan pada penelitian ini akan ditambah grafik serta penambahan perhitungan jumlah penduduk yang diinginkan.  Berdasarkan hasil perolehan data dari Kantor Balai Desa Cengal pada bulan September tahun 2018 sebagai berikut :  Tabel 1. 1 Laporan Data Kependudukan  Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa sistem yang disajikan masih menggunakan pencatatan manual per tiap bulannya sehingga membutuhkan pengolahan dan penyimpanan data dengan menggunakan database agar mempermudah dalam pencarian data dan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan.  Kondisi pelayanan desa masih dihadapkan pada sistem pemerintahan yang belum efektif dan efisian serta belum ada kesiapan dari pegawai pemerintah desa untuk menyikapi perkembangan saat ini. Akibat dari hal itu pelayanan terhadap masyarakat tidak memuaskan sehingga masyarakat memberikan penilaian yang kurang baik terhadap kinerja pemerintahan desa.  Permasalahan yang sering dihadapkan oleh desa Cengal adalah masalah data kependudukan. Dengan semakin berkembangnya jumlah penduduk yang dipengaruhi oleh kelahiran, kematian dan migrasi menjadi sebuah pekerjaan tersendiri bagi Pemerintah Desa. Selama ini desa hanya mengandalkan data dari dinas catatan sipil yang dapat diperoleh setahun sekali dalam bentuk bundel. Data yang disajikan inipun masih bias karena adanya data kelahiran yang belum tercatat, data kematian yang belum terhapus, data ganda, ataupun kepindahan yang belum tercatat. Sedangkan data terbaru perkembangan tiap bulan biasanya masih bias.  Hal ini disebabkan karena ketidaktahuan masyarakat dalam hal kependudukan, misalnya masyarakat tidak segera melaporkan kelahiran atau kematian, ataupun perpindahan tempat tanpa melaporkan ke desa, kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal kependudukan, dan kurangnya disiplin aparat desa dalam pencatatan kependudukan. Hal ini menyebabkan data kependudukan dari tahun ke tahun kurang akurat. Padahal data kependudukan sangatlah penting untuk menentukan berbagai kebijakan pemerintahan untuk menyejahterakan masyarakat dan pemerataan pembangunan. Dari data kependudukan dapat diketahui penduduk usia produktif dan tidak produktif, mata pencaharian, jumlah penduduk tidak mampu, jumlah usia sekolah dan lain sebagainya.  Berdasarkan uraian diatas, maka diusulkan penelitian yang judul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Berbasis Web Untuk Memudahkan Laporan Ke Tingkat Kecamatan Di Desa Cengal”. Adapun alasan utama peneliti melakukan penelitian tersebut adalah untuk membantu perangkat desa cengal dalam mengelola data penduduk. |

## **Rumusan Masalah**

|  |
| --- |
| Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :   1. Bagaimana pencatatan laporan data penduduk dilakukan sehingga memakan waktu dalam proses perubahan data? 2. Apa yang menjadi faktor lambatnya pembuatan laporan dan pencarian data kependudukan? |

## **Batasan Masalah**

|  |
| --- |
| Berdasarkan rumusan masalah diatas agar laporan kerja praktek ini lebih fokus pada masalah yang diusulkan, maka laporan kerja praktek dengan judul “Sistem Informasi Pengelolaan Data Kependudukan Untuk Memudahkan Laporan Ke Tingkat Kecamatan Di Desa Cengal”. Ini akan dibatasi ke dalam beberapa batasan masalah sebagai berikut:   * + 1. Data yang diolah bersumber dari Desa Cengal, meliputi data kelahiran, data kematian, data pendatang dan data pindah atau mutasi.  1. Informasi yang disajikan terbatas pada penduduk Desa Cengal Kecamatan Maja Kabupaten Majalengka. |

## **Tujuan Penelitian**

|  |
| --- |
| Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai secara penuh sehingga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat, secara tujuan yang ingin dicapai akan dijelaskan dibawah ini :   1. Membuat aplikasi pengelolaan data penduduk berbasis web di pemerintahan desa Cengal. 2. Menghasilkan sebuah laporan dan data kependudukan secara akurat. |

## **Manfaat Penelitian**

|  |
| --- |
| Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat secara teoritis bahwa penelitian ini memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tentang aplikasi pengolahan data kependudukan. Sedangkan secara praktis bawa penelitian ini memberikan kemudahan bagi pegawai dalam melakukan pengolahan data dan laporan kependudukan di desa Cengal. |

## **Hipotesis**

|  |
| --- |
| H0 : Sistem informasi pengelolaan data kependudukan dapat menyajiakan data dengan keakuratan sama dengan 65%.  Ha : Sistem informasi pengelolaan data kependudukan dapat menyajiakan data dengan keakuratan tidak sama dengan 65%. |

# BAB II TINJAUAN PUSTAKA

## **Literatur Review**

|  |
| --- |
| Terdapat banyak sekali model teoritis yang diciptakan oleh peneliti terdahulu dalam menunjang keberhasilan serta efektifitas suatu teknologi, oleh karena itu penelitian yang berkaitan dengan data kependudukan sebenarnya sudah banyak dilakukan oleh peneliti lain sebelum ini, akan tetapi dengan pendekatan dan metode yang berbeda yang disesuaikan dengan kondisi studi kasus beserta kebutuhannya. Peneliti akan mencoba menelaah penelitian-penelitian terdahulu guna membandingkan, melengkapi dan menjadi panduan dalam penelitian.  Penelitian yang pertama berjudul “Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara” dilakukan oleh Masna Wati dan Engla Despahari pada tahun 2018. Penelitian ini berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi dalam rangka melaksanakan pelayanan administrasi kependudukan dan catatan sipil kepada masyarakat sesuai prinsip-prinsip Pedoman Standar Pelayanan. Diharapkan dengan adanya sistem ini akan mempermudah kinerja penyelenggara pelayanan serta mempermudah pendataan/pengarsipan data administrasi. Penelitian ini memiliki kesamaan metode dengan yang akan peneliti gunakan yaitu metode *waterfall*, metode ini memiliki kelebihan yaitu terstruktur, berurut dan mudah untuk mencari kesalahan. Tampilan antarmuka pada sistem ini sangat sederhana dan mudah dipahami bagi pengguna, akan tetapi terdapat kekurangan fitur yaitu belum adanya fitur yang mengatur hak akses pengguna, yang akan memudahkan dalam pendataan masal jika dilakukan oleh banyak admin.  Penelitian yang kedua berjudul “Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan E-Goverment” dilakukan oleh Endang Amalia dan Yayat Supriatna pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan seperti pendataan yang masih dilakukan secara manual dan pengarsipan yang kurang efektif sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari data tertentu. Sistem ini terbukti efektif dalam mengatasi permasalahan diatas, namun karena aplikasi yang dibuat dalam penelitian ini belum berbasis website yang terintegrasi dengan internet, maka belum dapat dikatakan sebagai sistem yang terkomputersasi secara praktis dalam implementasinya, karena akan sangat merepotkan jika dibutuhkan untuk input data akan tetapi admin sedang tidak berada disekitar komputer yang sudah diinstall aplikasi tersebut.  Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Alfian Noor, Haerudin dan Rudiman yang berjudul “Sistem Informasi Geografis Manajemen Data Kependudukan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda Berbasis Website” dilakukan pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk di masing-masing kelurahan di kecamatan Sambutan. Sistem Informasi ini berbasis Geografis dengan memetakan data kependudukan sehingga diharapkan mampu memberikan solusi sebagai upaya pemecahan masalah kependudukan. Kekurangan pada sistem ini terletak pada tampilan antarmuka yang tidak ramah bagi pengguna, peneliti menduga tampilan aplikasi ini belum dikembangkan dengan menggunakan *template* teknologi tampilan masa kini yaitu *bootstrap*. |
|  |

## **Keaslian Penelitian**

Tabel 2.1. Matriks literatur review dan posisi penelitian  
SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA KEPENDUDUKAN BERBASIS WEB UNTUK MEMUDAHKAN LAPORAN KE TINGKAT KECAMATAN DI DESA CENGAL

| No | Judul | Peneliti, Media Publikasi, dan Tahun | Tujuan Penelitian | Kesimpulan | Saran atau Kelemahan | Perbandingan |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Kelurahan di Kecamatan Marangkayu Kutai Kartanegara | Masna Wati, Engla Despahari, JURTI Vol.2 No.1, 2018 | Berupaya untuk meningkatkan mutu pelayanan dengan menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi sehingga memudahkan pendataan/pengarsipan | Dengan adanya sistem ini, dapat mengurangi kesalahan pihak kelurahan dalam pembuatan surat karena format surat telah diatur oleh system serta membantu dalam pengarsipan yang tertata dengan baik | Belum adanya fitur yang mengatur hak akses pengguna, yang akan memudahkan dalam pendataan masal jika dilakukan oleh banyak admin | Perbandingan dengan yang dilakukan peneliti adalah terletak pada inovasi, yaitu lingkup batasan masalah dan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi yang dibuat, dalam konteks penyesuaian kebutuhan studi kasus tempat peneliti melakukan penelitian. |
| 2 | Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Sebagai Pengembangan E-Goverment | Endang Amalia, Yayat Supriatna, Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, 2017 | Bertujuan untuk mengatasi permasalahan seperti pendataan yang masih dilakukan secara manual dan pengarsipan yang kurang efektif | Sistem ini membantu dalam pengolahan data kependudukan dan memudahkan dalam pembuatan laporan  penduduk berdasarkan data yang telah  diinputkan ke dalam sistem informasi tersebut | Aplikasi yang dibuat dalam penelitian ini belum berbasis website yang terintegrasi dengan internet, sehingga belum dapat dikatakan sebagai sistem yang terkomputersasi secara praktis dalam implementasinya | Perbandingan dengan yang dilakukan peneliti adalah basis aplikasi yang dibuat, sistem ini dibuat menggunakan aplikasi berbasis Desktop sedangkan yang akan dibuat peneliti adalah berbasis Website |
| 3 | Sistem Informasi Geografis Manajemen Data Kependudukan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda Berbasis Website | Alfian Noor, Haerudin, Rudiman, Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi, 2017 | Bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penduduk di masing-masing kelurahan di kecamatan Sambutan | Sistem informasi geografis dengan  memetakan data kependudukan berfungsi untuk memudahkan mendata, memanajemen dan  melakukan perubahan atau updating data  kependudukan setiap waktu berdasarkan perubahan data yang diperlukan. Sehingga mampu  memberikan solusi sebagai upaya pemecahan masalah kependudukan | Tampilan antarmuka yang tidak ramah bagi pengguna, peneliti menduga tampilan aplikasi ini belum dikembangkan dengan menggunakan template teknologi tampilan masa kini yaitu bootstrap | Perbandingan hanya pada penggunaaan GIS untuk pemetaan data kependudukan |

## **Landasan Teori**

|  |
| --- |
| * + 1. **Pengertian Sistem Informasi**   Menurut Kurnia Adhi Saputra dan Muga Linggar Famukhit dalam penelitian mereka yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk Dan Surat Keluar Pada MTs Guppi Jetiskidul mengemukakan pendapat dari (Kadir, 2005:11) mengenai sistem informasi, sebagai berikut:  “Sistem informasi adalah kerangka kerja yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia, komputer) untuk mengubah masukan (input) menjadi keluaran (informasi), guna mencapai sasaran-sasaran perusahaan” (Saputra and Famukhit 2014).  Sedangkan menurut Siti Nurajizah dalam penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Prototype: Studi Kasus Sekolah Islam Gema Nurani Bekasi menjelaskan tentang sistem informasi, sebagai berikut:  “Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak-pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan”.(Nurajizah 2015).  Menurut dua definisi yang dijelaskan di atas tersebut bahwa sistem informasi merupakan suatu sistem yang mengkoordinasikan sumber daya (manusia dengan komputer) untuk kebutuhan pengolahan transaksi harian. Mengubah masukan menjadi sebuah laporan yang berguna sebagai informasi yang diperlukan oleh perusahaan.   * + 1. **Pengelolaan Data**   Menurut Haryanto dan Aldi Maulana Firmansyah dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Informasi Pengelolaan Data Pasien Berbasis Web Pada Klinik Yadika Tanggerang mengemukakan pendapat dari (Sutabri, 2012:6) menerangkan bahwa :  “Data merupakan bahan mentah untuk diolah yang hasilnya kemudian menjadi informasi. Dengan kata lain, data yang diperoleh harus diukur dan dinilai baik dan buruk, berguna atau tidak dalam hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Pengolahan data terdiri dari kegiatan-kegiatan penyimpanan data dan penanganan data”.(Labu, Selatan, & Firmansyah, 2019).   * + 1. **Kependudukan**   Menurut Didin Supardin dan Bunyamin dalam jurnalnya yang berjudul Aplikasi Pengelolaan Data Penduduk di Kantor Kelurahan Margawati, menjelaskan bahwa:  “Penduduk adalah orang yang tinggal didaerah tersebut dan orang yang secara hukum berhak tinggal didaerah tersebut dan mempunyai surat resmi sebagai warga”. Sedangkan kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, social, budaya, agama, serta lingkungan.(Supardin et al., n.d.)   * + 1. **Pengertian Web**   Dalam penelitian Hafiz Irsyad yang berjudul Perancangan Aplikasi Stok Barang Pada CV. Ratu 3G Berbasis Web Mobile, ia mengemukakan pendapat dari Bunafit (2010:14) tentang arti dari web, yaitu:  “Web berasal dari kata dalam Bahasa Inggris yang bila diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia berarti ‘jaring laba-laba’. Hampir sama dengan arti dari kata web itu sendiri, web telah membentang ke seluruh penjuru dunia”.(Isryad 2016).  Web merupakan salah satu sumber daya internet yang berkembang pesat. Pendistribusian informasi web dilakukan melalui hyperlink, yang memungkinkan suatu teks, gambar, ataupun objek yang lain menjadi acuan untuk membuka halaman-halaman yang lain.(Isryad 2016).   * + 1. **Php**   PHP merupakan bahasa berbentuk skrip yang ditempatkanpada sisi server dan diproses di server. Hasilnya akandikirimkan ke klien, tempat pemakai menggunakanbrowser.Secara khusus, PHP dirancang untuk membentuk webdinamis. Artinya ia dapat membentuk suatu tampilanberdasarkan permintaan terkini. Misalnya, dapatditampilkan isi basisdata ke halaman web.  Skrip PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahasaHTML. Sebagaimana diketahui HTML (*Hyper TextMarkup Language*) adalah bahasa standar untuk membuathalaman-halaman Web. Model kerja PHP diawali denganpermintaan suatu halaman web oleh browser. BerdasarkanURL (*Uniform Resource Locator*) atau dikenal dengansebutan alamat Internet, browser mendapatkan alamat dariweb server, mengidentifikasi halaman yang dikehendaki,dan menyampaikan segala informasi yang dibutuhkan oleh web server. Selanjutnya web server akan mencarikan berkas yang diminta dan isinya segera dikirim ke mesin PHP dan mesin inilah yang memproses dan memberikan hasilnya (berupa kode HTML) ke web server. Selanjutnya web server menyampaikan ke klien.(Budi Siswanto, Adian Fathur Rochim, and Maman Somantri, 2012). |
|  |

# BAB III METODE PENELITIAN

## **Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian**

|  |
| --- |
| * + 1. **Jenis Penelitian**   Metode penelitian secara garis besar adalah sebuah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan[5]. Dalam metode peneletian terdapat Jenis , Sifat, dan Pendekatan Penelitian.  Jenis metodologi penelitian terbagi atas empat kelompok, yaitu penelitian bidang, tujuan, metode, tingkat ekplanasi, dan waktu. Menurut bidang, penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian akademis, profesional, dan institusional. Dari segi tujuan, penelitian dibedakan atas penelitian murni (dasar) dan penelitian terapan. Dan dari segi metode, dibedakan atas penelitian survei, eksperimen, expostfacto, naturalistik, policy research, evalution research, action research, sejarah, dan Research and Development(R&D) [5].  Jenis – jenis metode penelitian juga dapat dibagi berdasarkan tujuan dan tingkat kealamiahan obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat dibedakan menjadi penelitian dasar (basic research) dan penelitian terapan (applied research). Sedangkan berdasarkan kealamiahan, penelitian dibedakan menjadi penelitian eksperimen, survey, dan naturalistik[5].   * + 1. **Sifat Penelitian**   Berdasarkan uraian diatas metode penelitian yang terkait pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian berdasarkan tujuan yang memfokuskan pada penelitian terapan. Yang mana jenis penelitian terapan adalah penelitian yang berujuan untuk menemukan sistem baru yang sebelumnya belum pernah diterapkan atau bahkan belum ada sama sekali. Dan pada penelitian ini menggunakan sifat penelitian berupa institusional.   * + 1. **Pendekatan Penelitian**   Adapun pendekatan metode penelitian pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, yang mana menggunakan klaim pengetahuan untuk mempertahankan sebab-sebab yang sangat menentukan akibat atau hasil akhir. Teknik pengambilan data pada metode ini bisa dilakukan dengan cara wawancara atau melihat data secara langsung. |

## **Metode Pengumpulan Data**

|  |
| --- |
| * + 1. **Jenis Data**  1. Data Primer   Data Primer adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Data Primer di sebut juga data asli atau data baru. Data yang di peroleh langsung dari sub bagian administrasi Kantor Kepala Desa Cengal, Baik yang di lakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya juga merupakan data primer. Data primer yang bersifat polos, apa adanya, masih mentah serta memerlukan analisis lebih lanjut.   1. Data Sekunder   Data Skunder adalah data yang di peroleh atau di kumpulkan orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa di peroleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu. Data skunder di sebut juga data tersedia. Data ini biasanya di gunakan untuk melengkapi data primer. Bahan kepustakaan yang dapat di pergunakan untuk penelitian tidak harus berupa teori-teori yang telah matang, siap untuk di pakai, tetapi dapat pula berupa hasil-hasil penelitian yang masih memerlukan pengujian kebenarannya.  Berdasarkan penjelasan diatas, pada penelitian ini menggunakan jenis data  yang diambil dari sumber data primer data sumber data sekunder. Sumber data primer yang dikumpulkan pada obyek penelitian yang langsung diberikan oleh pihak Kantor pelayanan Desa Cengal, meliputi data jumlah penduduk, jumlah KK, jumlah kematian dan mutasi atau kepindahan penduduk. Selanjutnya data sekunder yang diambil dari arsip sub bagian administrasi dan juga di kelola untuk mendapatkan grafik kependudukan di desa Cengal.   * + 1. **Teknik Pengumpulan Data**   Data dari penelitian ini bersumber dari Kantor Pelayanan Desa Cengal data yang di dapatkan lewat wawancara langsung, pengamatan di lapangan, melakukan diskusi dengan pihak terkait, kemudian dokumentasi yang langsung di peroleh dari objek penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yaitu prosedur pencatatan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek yang di teliti berdasarkan fakta yang ada, adapun tujuan yang ingin di capai dari penggunaan teknik analisis deskriptif yaitu mengupayakan suatu penelitian dengan menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat dari suatu fakta serta suatu peristiwa pada kantor Kepala Desa Cengal, penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif sebagai berikut:   * 1. Reduksi data. Data yang di peroleh di lokasi penelitian atau data lapangan di tuangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci.   2. Penyajian data. Penyajian data di maksudkan agar memudahkan untuk bagian tertentu dari fokus penelitian.   3. Menarik kesimpulan verifikasi. Verifikasi data dalam penelitian kuantitatif di lakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. |

## **Metode Analisis Data**

|  |
| --- |
| Setelah semua data diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisa terhadap data tersebut secara kuantitatif. Karena penelitian ini bersifat kuantitatif maka alat yang digunakan dalam analisis data adalah peneliti sendiri. Peneliti melakukan analisa data untuk mengidentifikasi kebutuhan, merancang sistem, mengimplementasikan sistem pada objek yang diteliti. Dalam tahap analisis data ini, dilakukan tahap–tahap sebagai berikut :   * 1. Pengelompokan Data   Data yang diperoleh selama proses penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan jenis datanya, yaitu jenis data primer dan jenis data sekunder. Jenis data primer adalah data yang didapatkan langsung pada objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data-data tersebut diperoleh dari wawancara dan survei atau pengamatan langsung, yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pembuatan aplikasi. Dan yang kedua adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dari hasil studi pustaka yang peneliti ambil dari buku, jurnal, literatur dan media internet yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dan semua data–data tersebut dianalisis agar dapat digunakan oleh peneliti.   * 1. Analisa Kebutuhan   Setelah menganalisis data dan mengelompokkannya berdasarkan jenis datanya maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis kebutuhan data. Analisis kebutuhan tersebut meliputi :   1. Kebutuhan informasi   Kebutuhan informasi mencakup semua informasi yang dibutuhkan. Baik oleh aktor yang memahami mengenai data kependudukan maupun mengenai penyusunan guna pengembangan aplikasi.   1. Kebutuhan perangkat keras   Untuk kebutuhan perangkat keras, peneliti menggunakan perangkat keras yang sudah dimiliki oleh peneliti sendiri.   1. Kebutuhan perangkat lunak   Kebutuhan perangkat lunak disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan kebutuhan dari pembuatan aplikasi nantinya.   * 1. Perancangan   Setelah tahap analisis kebutuhan selesai dilakukan maka tahap selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem yang akan dibuat. Tahap perancangannya adalah :   1. *Context Diagram*   Menjelaskan struktur terluar dan paling umum dari sebuah sistem dimana sistem ini akan menggunakan penerapan sistem terkomputerisasi pada pelayanan data kependudukan di desa Cengal.   1. *DFD Levelled*   Jika sebuah *context* *diagram* telah dirancang, maka akan digambarkan data *flow* yang lebih terperinci lagi, yaitu DFD level 0 dan seterusnya.   1. Mendesain Database 2. Membuat Entity Relationship Diagram (ERD). 3. Membuat transformasi ERD ke tabel. 4. Membuat kode aplikasi   Penyusunan pada aplikasi ini dilakukan menggunakan bahasa pemrograman Php dan database MySQL, dimana dimana dapat dilakukan dengan menggunakan kode editor yang sesuai dan menggunakan XAMPP sebagai lokal server dalam proses pengembangannya.   1. Melakukan pengujian   Pada tahap ini akan dilakukan pengujian terhadap tiap-tiap program atau unit program untuk memperbaiki *error (bug)* dalam penulisan kode dan untuk meyakinkan bahwa fungsi-fungsi yang dibentuk dapat berjalan sesuai keinginan.   1. Implementasi sistem   Setelah tahap pengujian kode-kode yang telah peneliti buat dan diuji sesuai dengan standar, maka kode tersebut dapat langsung dipakai untuk pengelolaan data penduduk di desa Cengal. |

## **Alur Penelitian**

|  |
| --- |
| Untuk pembangunan sistem, penelitian menggunakan model SDLC (Software Development Life Cycle). Model SDLC yang dipakai dalam penelitian adalah model Waterfall. Waterfall Model atau Classic Life Cycle merupakan model yang paling banyak dipakai dalam Software Engineering (SE). Disebut waterfall karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Metode Waterfall ditunjukkan pada Gambar 3.1.1.    Gambar 3.1.1 Alur Penelitian |

# BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## **Hasil Penelitian**

|  |
| --- |
| Bagian Hasil Penelitian dan Pembahasan merupakan bagian yang paling penting dari Skripsi karena memuat semua temuan ilmiah yang diperoleh sebagai data hasil penelitian. Bagian ini diharapkan dapat memberi penjelasan ilmiah yang secara logis dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil penelitian tersebut. Bagian ini juga harus menyediakan serangkaian alasan dalam menjawab rumusan masalah.  Pada bagian ini, peneliti menyusun secara sistematis disertai argumentasi yang rasional tentang informasi ilmiah yang diperoleh dalam penelitian, terutama informasi yang relevan dengan masalah penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk uraian teoritis, baik secara kualitatif maupun kuantitatif.  Dalam pelaksanaannya, bagian ini dapat digunakan untuk memperbandingkan hasil-hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian yang sedang dilakukan terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaporkan oleh peneliti terdahulu yang diacu pada penelitian ini. Secara ilmiah, hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian dapat berupa temuan baru atau perbaikan, penegasan, atau penolakan interpretasi suatu fenomena ilmiah dari peneliti sebelumnya. |

## **Pembahasan**

# BAB V PENUTUP

## **Simpulan**

|  |
| --- |
| Simpulan merupakan pernyataan singkat, jelas, dan tepat tentang apa yang diperoleh, memuat keunggulan dan kelemahan, dapat dibuktikan, serta terkait langsung dengan Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Uraian pada bagian ini harus merupakan pernyataan yang pernah dianalisis/dibahas pada bagian sebelumnya, bukan pernyataan yang sama sekali baru dan tidak pernah dibahas pada bagian sebelumnya, serta merupakan jawaban atas permasalahan yang dirumuskan. Bagian ini tidak perlu ada uraian penjelasan lagi. |

## **Saran**

|  |
| --- |
| Saran memuat berbagai usulan atau pendapat yang sebaiknya dikaitkan oleh penelitian sejenis. Saran dibuat berdasarkan kelemahan, pengalaman, kesulitan, kesalahan, temuan baru yang belum diteliti dan berbagai kemungkinan arah penelitian selanjutnya. Saran yang disusun harus didasarkan atas hasil penelitian yang dilakukan. |

# DAFTAR PUSTAKA

# LAMPIRAN